

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat yang sejahtera merupakan kondisi yang ideal dan menjadi dambaan setiap warga masyarakat. Sekolah sering dijadikan tumpuan utama masyarakat dalam menilai berhasil tidaknya pendidikan. Keberhasilan atau prestasi belajar siswa hanya sering dilihat sebagai kesuksesan dan keunggulan pihak sekolah semata. Sebaliknya, kegagalan atau rendahnya kualitas siswa sering dilihat sebagai ketidak mampuan pihak Sekolah menyelenggarakan proses pendidikan.

Siswa adalah subjek pendidikan, yang di dalam dirinya terdapat bakat, minat, kemampuan dan motivasi yang berbeda-beda. Semuanya itu menunjukkan karakteristik unik siswa yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Dalam proses pendidikan, keberadaan siswa bukan sebagai objek atau barang yang dapat dibentuk menjadi apa saja. Keberadaan siswa yang unik harus dipertimbangkan dan menjadi dasar dalam menyelenggarakan proses pendidikan.

Oleh sebab itu wajar apabila berbagai upaya juga dilakukan untuk mewujudkan kondisi siswa yang ideal. Disamping itu berbagai upaya juga dilakukan untuk menghilangkan atau minimal mengantisipasi dan mengeliminasi faktor-faktor yang menghalangi pencapaian kondisi ideal tersebut. Fenomena yang disebut sebagai masalah dianggap sebagai kondisi yang dapat menghambat kesejahteraan setiap orang. Oleh sebab itu masalah sering disebut sebagai kondisi yang tidak diharapkan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari namanya masalah. Banyak masalah yang terjadi di kalangan siswa baik itu masalah yang berkaitan mengenai masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Masalah datang dari diri pribadi maupun dari luar diri setiap orang, baik itu masalah ringan, sedang maupun masalah berat.

Syamsu (2009:131) mengemukakan bahwa “masalah dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dialami.” Selain itu, menurut Atmosudirjo (Suyatno Satrio Hutomo, 2010) mengemukakan bahwa “Masalah adalah sesuatu yang menyimpang dari apa yang diharapkan, direncanakan, ditentukan untuk dicapai sehingga merupakan rintangan menuju tercapainya tujuan” dari kedua pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa masalah merupakan suatu hal yang menjadi penghambat perkembangan siswa yang optimal. Untuk itu siswa diharapkan dapat mengatasi masalah yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. agar siswa mampu mencapai perkembangan yang optimal.

Kenyataan yang ada dilapangan berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Kabila, terdapat beberapa perilaku yang mencerminkan masalah-masalah dalam kehidupan siswa di SMP Negeri 1 Kabila yaitu, masalah pribadi seperti, siswa kurang percaya diri, siswa masih kurang mampu menghadapi situasi frustrasi, siswa masih melakukan suatu perbuatan tanpa pertimbangan baik buruknya. masalah sosial seperti, siswa kurang memahami tata krama (etika) pergaulan, dan kurang berminat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Masalah belajar seperti, kurang dapat mengatu waktu belajar yang efektif, dan kurang mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar. Selanjutnya masalah karir seperti, siswa kurang mampu membuat perencanaan karir kedepan. Masalah ini belum terdeteksi secara akurat yang dijadikan bahan informasi bagi guru bimbingan dan konsling,

Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengkaji permasalahan siswa di sekolah SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango secara lebih akurat dengan judul : **“Deskripsi Permasalahan Siswa SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut :

Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango belum memiliki informasi tentang permasalahan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana deskripsi permasalahan siswa di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan informasi bagi guru di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango khususnya guru bimbingan dan konseling mengenai masalah siswa misalnya merasa rendah diri dengan wajah yang kurang cantik/cakep, punya keinginan (cita-cita) yang kurang sesuai dengan kemampuan, merasa malu berbicara didepan orang banyak, kurang dapat berkonsentrasi dalam belajar, kurang dapat mengatur waktu belajar, masih ragu untuk melanjutkan studi, dan merasa pesimis terhadap masa depan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain ialah:

- a. Memperkaya kajian tentang masalah yang ada di SMP Negeri 1 Kabila dalam hal ini masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang gambaran permasalahan siswa, dan membantu memberikan informasi kepada dewan guru di SMP Negeri 1 Kabila khususnya guru Bimbingan dan Konseling.